

LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN



IMPLEMENTASI TEORI KOMUNIKASI LASWELL PADA KEGIATAN DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM PROVINSI JAWA TENGAH

NAMA : MIRA SUKMAWATI, S. I. P.
NIP : 199304222017122001
JABATAN : PENYUSUN LAPORAN DAN HASIL EVALUASI
SATUAN KERJA : KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM JAWA TENGAH

PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING*
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM JAWA TENGAH
TAHUN 2025

A. Pendahuluan

1. Umum

Pelatihan *Public Speaking* Tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 1-3 Juli 2025 melalui *zoom meeting*. Kegiatan ini diikuti oleh 40 pegawai yang berasal dari Kantor Wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Pelatihan tersebut diselenggarakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum (Badiklat) Jawa Tengah bekerjasama dengan APDC dengan narasumber yaitu Nessa Ghozali dan widyaiswara dari Badiklatkum Jateng yaitu Muhammad Khamdan. Pelatihan tersebut dilakukan jarak jauh mengingat terdapat sepuluh wilayah kerja dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah.

Public speaking pada intinya adalah menyampaikan pesan di depan orang lain. Hal ini ditujukan agar penerima pesan dapat memahami atas pesan yang dikemukakan. *Public speaking* juga merupakan seni berkomunikasi yang dilakukan secara lisan untuk menyampaikan ide, gagasan, pesan dan pendapat. Terdapat beberapa motif yang ingin dicapai oleh komunikator yaitu menginformasikan atau mempengaruhi. Bagi ASN, hal berguna untuk diaplikasikan dalam kegiatan rutin pada pekerjaan sehari-hari. Setelah menjalankan pelatihan tersebut, pegawai diminta melaksanakan implementasi atas pelatihan *public speaking* sehingga laporan ini dibuat untuk memenuhi tujuan tersebut.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud kegiatan ini adalah menerapkan materi yang sudah disampaikan pada pelatihan *public speaking* tersebut. Hal ini agar teori-teori yang disampaikan dapat bermanfaat. Tujuan kegiatan ini adalah agar mampu melakukan komunikasi yang efektif dan efisien. Hal ini agar dapat memperlancar kegiatan pekerjaan yang dilakukan.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan ini terbatas pada subbagian Program dan Pelaporan Kantor Wilayah Kementerian Hukum Jawa Tengah di Jalan Dokter Cipto No.64, Kebonagung, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah. Selain itu, hal ini juga terbatas pada kegiatan yang dilakukan hanya pada jam kerja dengan mekanisme *work from office*.

B. Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah berkoordinasi untuk menyelesaikan tugas dan fungsi pada pekerjaan di Subbagian Program dan Pelaporan melalui komunikasi yang lebih efektif dan efisien. Hal ini mengingat saya merupakan pegawai yang baru dimutasi dan bekerja di kantor ini sejak 8 April 2025. Dengan adanya materi dan praktik yang diadakan pada pelatihan *public speaking* tersebut, saya dapat mengimplementasikan teori-teori yang ada pada tempat kerja yang baru.

Terlebih, saya harus berhadapan dengan situasi dan kondisi yang baru. Hal ini seperti *core* tugas yang berbeda dengan tugas sebelumnya dimana sebelumnya saya menjalankan tugas dan fungsi pekerjaan teknis yaitu terkait tulisan di jurnal penelitian hukum dan sekarang adalah terkait pelaporan kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum yang mewakili penyerapan anggaran dan program kegiatan Unit Eselon I yaitu Direktorat

Jenderal Administrasi Hukum Umum, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-Undangan, Badan Strategi Kebijakan Hukum dan Badan Pembinaan Hukum Nasional. Kemudian, saya juga berhadapan dengan kultur yang cenderung homogen dimana kebanyakan pegawai berasal dari etnis yang sama di Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, terdapat pegawai-pegawai yang baru saya kenal. Kemudian, saya juga menghadapi mekanisme kerja yang baru dimana terdapat pola piket di hari Jumat antara skema kerja *Work From Home* dan *Work From Anywhere* serta mengikuti kegiatan rutin di luar tugas dan fungsi kerja seperti Kajian Islam dan Olahraga.

Dengan adanya teori-teori yang saya dapatkan, seperti Teori Lasswell, saya mempraktikkan agar pola komunikasi saya tersampaikan tanpa adanya *noise*. Situasi dan kondisi baru tersebut perlu saya kelola agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan berkomunikasi secara efektif dan efisien. Menurut Harold Laswell, cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* (siapa mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa). Pihak yang mengatakan yaitu saya yang harus mengatakan pesan yaitu bertanya atau berkoordinasi untuk mengerjakan tugas sehari-hari melalui metode komunikasi langsung melalui percakapan atau tidak langsung melalui *whatsapp*. Kemudian, pihak yang dituju adalah rekan-rekan kerja pada subbagian program dan pelaporan. Hal ini dilakukan dengan meminimalisasi *noise* supaya tidak terjadi kesalahpahaman.

Noise atau gangguan merupakan hambatan dalam berkomunikasi. Hal ini terbagi menjadi dua hal. Pertama, yaitu gangguan saluran. Hal ini berkaitan dengan kendala atau hambatan yang berhubungan dengan fisik penyampaian pesan. Hal ini terjadi melalui saluran berupa media dari komunikator dan komunikan. Kedua, yaitu gangguan semantik. Gangguan semantik terkait gangguan yang berkaitan dengan ketatabahasaan. Hal ini terjadi antara kesenjangan atau ketidaksesuaian antara pesan yang disampaikan komunikator dan komunikannya. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka saya melakukan koordinasi dengan berkomunikasi secara adaptif dan responsif untuk menyelesaikan tugas dan fungsi yang terkait pekerjaan yaitu menginput data dan membuat laporan.

Unsur-unsur proses komunikasi yang ada yaitu *communicator* (komunikator) yaitu saya, *message* (pesan) yaitu bertanya atau berkoordinasi terkait pekerjaan, *media* (media) yaitu melalui *whatsapp* dan percakapan langsung, *receiver* (penerima/komunikan) yaitu pihak yang dituju yaitu rekan rekan kerja dan *effect* (efek) yaitu tersampainya pertanyaan dan koordinasi. Model komunikasi klasik dari Lasswell ini menunjukkan bahwa pihak pengirim pesan (komunikator) pasti mempunyai suatu keinginan kepada pihak penerima (komunikasi) yaitu dalam hal ini adalah pertanyaan dan koordinasi.

C. Hasil yang Dicapai

Hasil dari pelatihan *public speaking* pada 1-3 Juli 2025 melalui sistem pembelajaran jarak jauh dengan *zoom meeting* adalah adanya komunikasi yang lebih efektif dan efisien sehingga koordinasi terkait pekerjaan dapat berjalan dengan lebih cepat.

D. Keimpulan dan Saran

Kesimpulan kegiatan ini yaitu pelatihan *public speaking* pada 1-3 Juli 2025 melalui sistem pembelajaran jarak jauh dengan *zoom meeting* adalah bahwa kegiatan telah berjalan dengan lancar.

Saran yang dapat disampaikan adalah diharapkan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan inovasi kerja kedepannya.

E. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Alumni



Mira Sukmawati, S.I.P.

NIP 199304222017122001

Dikeluarkan di Semarang

Pada tanggal 16 Juli 2025

Mengetahui,

Jabatan Atasan Langsung Alumni



Toni Sugiarto

NIP 197307201994031001

Dokumentasi





Daftar Pustaka

- Ekawati, Nur Farida (2019) *Pengaruh Celebrity Endorsement terhadap Keputusan Pembelian Produk Fair & Lovely (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2015 dan 2016)*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN KEDIRI, <https://etheses.iainkediri.ac.id/1473/3/931342715%20BAB%20II.pdf>
- Wisman, Yossita, *Komunikasi Efektif dalam Dunia Pendidikan*, Jurnal Nomosleca, Vol. 3 No. 2 (2017): Oktober 2017, <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/n/article/view/2039>
- Rahmawati, Evi, *Public Speaking itu Mudah*, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tangerang1/baca-artikel/14892/Public-Speaking-itu-Mudah.html>